

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Virus Corona (Covid-19) merupakan penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh virus corona. Virus Corona (Covid-19) merupakan penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh virus corona. Virus corona ini ditemukan pada tahun 2019, tepatnya pada bulan Desember 2019, di Tingjiao, Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Pada saat itu, ini dikatakan sebagai kemunculan pertama virus tersebut. Virus ini menyebabkan gejala serius seperti penyakit dan kesulitan bernapas. Pandemi penyakit virus corona (Covid-19) mengakibatkan angka kematian yang relatif tinggi.

Merebaknya pandemi penyakit novel virus corona (Covid-19) yang melanda Indonesia pada awal Maret 2020 masih memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan, mulai dari kesehatan hingga perekonomian. Partai politik mengatur perekonomian untuk menahan dampak pandemi virus corona. Selain sektor ekonomi, sektor transportasi dan pertanian juga mempunyai dampak yang signifikan, dan dunia juga terkena dampak lain dari wabah COVID-19.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada platform yang mendukung pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online mengacu pada pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui alat seperti Internet, komputer, dan ponsel pintar. Pembelajaran online menawarkan akses pembelajaran yang luas dan terbuka, memerlukan sarana pembelajaran yang memudahkan pengajaran, teknologi dan internet – proses pembelajaran berbasis informasi, aktivitas dan komunikasi (Dabbagh & Ritland, 2005: 39). Terdapat tiga komponen penting dalam pembelajaran online, yaitu media pendidikan, materi pembelajaran, dan media pembelajaran online, yang saling terkait dalam suatu hubungan yang terstruktur untuk menciptakan proses sosial informasional tentang sistem pembelajaran online

(Dabbagh & Ritland, 2005: 43). Keunggulan utama pembelajaran daring adalah memberikan kemudahan dan keleluasaan baik bagi guru maupun siswa, terutama dalam merencanakan proses belajar mengajar tanpa memperhatikan lokasi (Gunawan, Suranti & Fhatoroni, 2020: 23).

Metode pembelajaran daring yang diperkenalkan oleh program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widia Mandira Kupang pada masa pandemi COVID-19. Fasilitas pembelajaran antara lain aplikasi Zoom, E-learning, Google Classroom, Google Form, WhatsApp group, dan video pembelajaran. Pembelajaran daring ini tentunya menjadi pengalaman baru bagi seluruh siswa, pengalaman siswa melalui dialog dan komunikasi.

Dunia pendidikan teridentifikasi sebagai dunia yang memiliki potensi besar dan berisiko menjadi episentrum penyebaran penyakit virus corona (Covid-19) (Carrillo Dalam dunia pendidikan, ratusan hingga ribuan orang bisa berkumpul di satu tempat yang sama. Dengan penutupan hampir semua ruang publik yang direkomendasikan atau diamankan, sekolah, tempat belajar yang paling penting, juga harus ditutup secara fisik. Sekolah-sekolah di seluruh dunia, termasuk Indonesia, telah ditutup selama sekitar satu tahun. Tentu saja, langkah ini diambil untuk mengurangi kemungkinan dampak negatif COVID-19 jika operasional sekolah tetap dilakukan secara fisik pembelajaran secara daring dalam mematuhi protocol kesehatan (Morgan, 2020). Bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Unwira, tindakan pencegahan COVID-19 seperti melarang kerumunan, melakukan social distance, menjaga jarak fisik, menggunakan masker, dan sering mencuci tangan penting dilakukan dalam aktivitas.(DeWitt, 2020).

Pembelajaran online (*daring*) dianggap sebagai solusi yang mampu mengatasi tantangan yang muncul selama pandemi Covid-19. Segala aspek teknologi yang mudah diakses dan meluas di masyarakat modern saat ini digunakan untuk menciptakan ruang virtual (*virtual*

classroom), memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran di kampus (Yates, Starkey, Egerton, & Flueggen, 2020) walaupun tetap diterapkan distancing sosial dan fisik, proses pembelajaran untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di UNWIRA masih dapat berjalan dalam kondisi "*new-normal*". (Osman, 2020; O'Connor, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran online dianggap sebagai opsi yang masuk akal. (Praherdhiono, 2020). Bagi pengalaman mahasiswa prodi ilmu komunikasi unwira menjelaskan dapat dimana ia mampu beradaptasi dalam mengikuti pembelajaran secara online dengan menggunakan media internet sebagai materi pembelajaran, tetapi meskipun tidak bertatap langsung dengan dosen dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik (Djaja, 2017). Mahasiswa Ilmu Komunikasi di UNWIRA, saat mengikuti pembelajaran online, perlu memiliki kemampuan teknologi dan kompetensi yang baik. Terutama bagi pendidik, keterampilan dalam menyajikan materi melalui aplikasi seperti Google Classroom, WhatsApp, Zoom Cloud Meeting, dan berbagai aplikasi lainnya menjadi kunci untuk mendukung kelancaran pembelajaran online. (Prajana, 2017).

Pengalaman kognitif mengacu pada pengaruh komunikasi terhadap pengetahuan, penerapan, elaborasi, resolusi, dan penilaian akhir seseorang. Sebaliknya, pengalaman emosional tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga perasaan, minat untuk menerima satu sama lain, dan menentukan sikap serta respons emosional setelah komunikasi (Hidayat). Masing-masing pengalaman tersebut mengandung peristiwa dan nilai-nilai yang terkandung dalam informasi yang dapat dimaknai oleh semua orang. Semakin luas dan berharga informasi mengenai pengalaman seseorang, maka semakin mudah pula untuk mengingat kembali pengalaman tersebut. Akumulasi pengalaman setiap individu membawa informasi dan pesan spesifik yang dapat diolah menjadi pengetahuan baru. Oleh karena itu, pengalaman dianggap sebagai landasan bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Oleh karena itu, setiap peristiwa yang mengandung unsur komunikatif menjadi suatu pengalaman komunikatif yang

unik bagi setiap individu, dan pengalaman komunikatif setiap individu dianggap sebagai pengalaman yang penting dan paling berkesan, yang pada akhirnya mempunyai dampak tersendiri bagi setiap individu (Hafiar, 2012: 54). Oleh karena itu, peristiwa yang terjadi dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman setiap individu.

Berdasarkan wawancara penelitian pendahuluan yang dilakukan pada awal Mei 2022 di mata kuliah Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widia Mandira Kupang mengakui bahwa perkuliahan daring Verena Matildis Meni, mahasiswi Ilmu Komunikasi semester 9 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widia Mandira Kupang mengatakan, kuliah daring ini membawa pengalaman baru dalam hidupnya, dan kuliah online ini menitik beratkan pada kualitas jaringan.

“Menurut pandangan saya kuliah online dapat memberikan suatu pengalaman baru yang mana tingkat kualitas jaringan internet sangat mempengaruhi kelancaran dalam kuliah online, tentunya ini merupakan pengalaman baru bagi kami mahasiswa dalam mengikuti kuliah online selama pandemic covid-19.”

Selain Verena Mathildis Meni, hal yang sama juga diungkapkan oleh Anastasya Novita Bella salah satu mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi konsentrasi jurnalistik semester 9 yang mengatakan bahwa kuliah online ini memberikan suatu pengalaman tersendiri baginya.

“Bagi saya kuliah online ini memberikan suatu pengalaman tersendiri bagi saya karena kita dituntut untuk mengikuti kuliah online karena situasi Covid-19, dan kuliah online ini kita dituntut untuk menggunakan aplikasi baru seperti, zoom meeting, google meet atau class room dan tentunya ini menjadi suatu pengalaman yang baru untuk saya.”

Perkuliahan secara online bagi mahasiswa ini tentunya memberikan suatu pengalaman tersendiri bagi setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa tentunya mempunyai pengalaman yang

berbeda selama mengitu perkuliahan online, dan hal ini tentu menarik untuk dipelajari sebagai suatu pengetahuan yang baru.

Sehubungan dengan latar belakang pembahasan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengalaman Pemanfaatan Media Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19” (Sebuah Kajian Fenomenologi pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.)**

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana pengalaman mahasiswa Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA Kupang dengan media pembelajaran daring terkait perkuliahan daring dalam konteks COVID-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengalaman pemanfaatan media pembelajaran online mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tentang kuliah online selama situasi Covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1.4.1. Manfat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya tentang study fenemonologi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Prodi ilmu komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tentang kuliah online selama situasi Covid-19.

1.5. Kerangka Berpikir

Dalam mendukung pemerintah terkait pencegahan penularan virus corona Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang mengeluarkan surat edaran rektor No. 05/WM.H/SE/2020 tentang Perpanjangan Masa Tanggap Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) tertanggal 18 April 2020, sehingga perkuliahan mulai menerapkan sistem pembelajaran online.

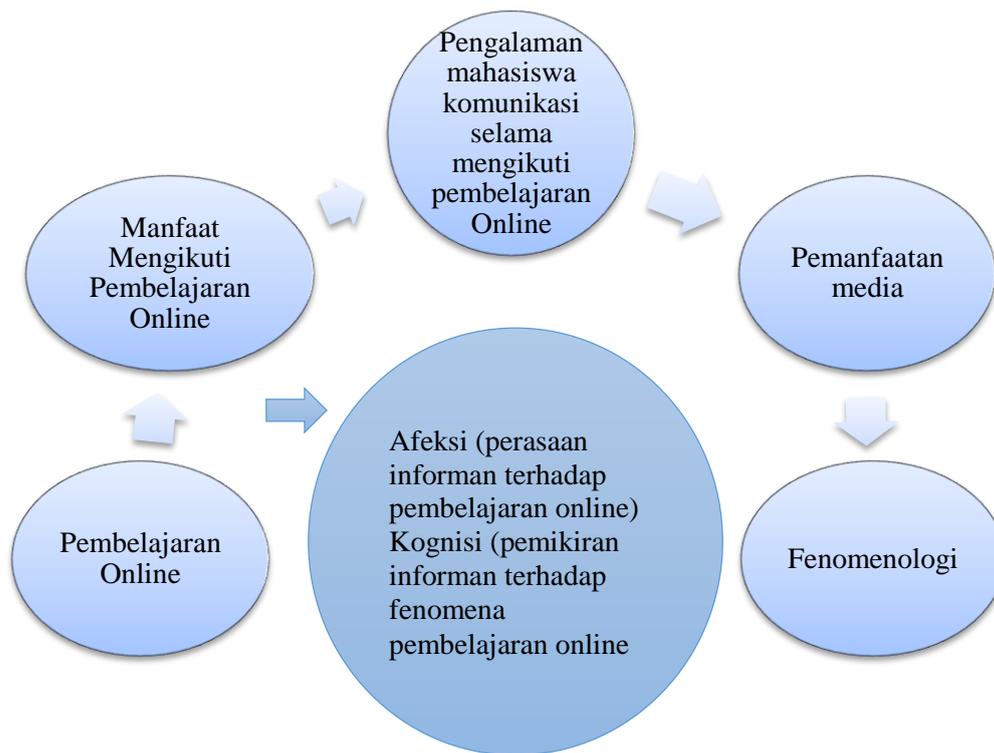
Pembelajaran online merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh melalui media berupa internet dan alat-alat seperti komputer dan smartphone (Putria et al., 2020). Pembelajaran online memberikan akses pembelajaran yang luas dan terbuka. Memanfaatkan teknologi dan Internet untuk memfasilitasi proses belajar mengajar berdasarkan pengetahuan, tindakan, dan interaksi.

Metode pembelajaran daring yang diperkenalkan oleh program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widia Mandira Kupang pada masa pandemi COVID-19. Fasilitas pembelajaran antara lain aplikasi Zoom, E-learning, Google Classroom, Google Form, WhatsApp group, dan video pembelajaran. Pembelajaran daring ini tentunya menjadi pengalaman baru bagi seluruh siswa, pengalaman yang diperoleh siswa melalui interaksi dan komunikasi.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui pengalaman mahasiswa selama mengikuti perkuliahan online selama pandemi covid-19 dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang beranggapan bahwa suatu fenomena bukan realitas yang berdiri sendiri. Menurut asumsi peneliti bahwa selama pandemi covid-19 ini sistem perkuliahan dilakukan secara online sehingga hal tersebut menjadi suatu fenomena baru yang tentunya menjadi menarik untuk diteliti, terlebih pada pengalaman mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara online. Oleh karena itu, untuk

mengkaji hal-hal tersebut peneliti menggunakan metode fenomenologi. Selain metode tersebut, peneliti juga menggunakan teori fenomenologi. Untuk mengetahui alur kerangka berpikir dari penelitian ini dapat divisualisasikan dalam bagan berikut ini:

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir



(Sumber olahan penulis 2023)

1.5.1 Asumsi

Asumsi penelitian merupakan asumsi mendasar tentang sesuatu yang menjadi dasar berpikir dan bertindak selama penelitian. Penelitian ini mengasumsikan mahasiswa mata kuliah Ilmu Komunikasi akan mengikuti pembelajaran daring pada semester 9.

1.5.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendapat awal atau kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, suatu pendapat yang berfungsi untuk membuktikan kenyataan suatu hal yang belum terbukti (Darus, 2009). Hipotesis penelitian ini adalah pengalaman siswa berkomunikasi menggunakan media pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.